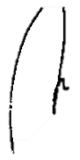





**UNIVERSITAS BAKTI INDONESIA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH 2	MKK312	3	3	20 Januari 2023
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
	 Eko Prabowo, S.Kep., NS, M.Kes		 Hadi Nur Efendi, S.Kep., NS, M.Kes	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
	S 12	Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia		
	P 4	Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, keperawatan gawat darurat dan kritis, manajemen keperawatan, serta keperawatan bencana;		
	P 5	Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan		
	KK 1	Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia		
	KK 2	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, atau keperawatan komunitas (termasuk keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik) sesuai dengan delegasi dari ners spesialis		
	KK 6	Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan		
	KK 7	Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara		

		cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan
	KK 8	Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	CPMK1	Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis
	CPMK2	Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
	CPMK3	Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan
	CPMK4	Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis
	CPMK5	Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa
	CPMK6	Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif
Diskripsi Singkat MK	Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi, sirkulasi dan hematologi. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan pernapasan, kardiovaskuler, dan hematologi berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah (ceramah-diskusi), <i>collaborative learning</i> (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan ruang lingkup keperawatan medikal bedah, peran perawat medikal bedah, dan standar pelayanan keperawatan medikal bedah 2. Anatomi, fisiologi, fisika dan biokimia terkait sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan. 3. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan 4. Gangguan endokrin 5. Gangguan imunologi. 6. Gangguan pencernaan 7. Gangguan perkemihan 8. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara 	

	<p>komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi</p> <p>9. Pendidikan Kesehatan pada masalah gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan</p> <p>10. Pencegahan primer, sekunder dan tersier pada masalah gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan</p> <p>11. Persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan</p> <p>12. Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan.</p> <p>13. Trend dan issue terkait gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan</p> <p>14. Manajemen kasus pada gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan</p> <p>15. Peran dan fungsi perawat</p> <p>16. Fungsi Advokasi perawat pada kasus dengan gangguan Sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan pada klien Dewasa</p> <p>17. Intervensi Keperawatan pada Sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan</p>	
Daftar Referensi	Utama:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Black J.M., Hawks J.H. (2014). <i>Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan (3-vol set)</i>. Edisi Bahasa Indonesia 8. Singapore: Elsevier (S) Pte Ltd. 2. Bulechek, G. M. & Butcher, H. K. McCloskey Dochterman, J. M. & Wagner, C. (2012). <i>Nursing Interventions Classification (NIC), 6e</i>. Mosby: Elsevier Inc 3. Grodner M., Escott-Stump S., Dorner S. (2016) <i>Nutritional Foundations and Clinical Applications: A Nursing Approach</i>. 6th edition. St. Louis: Mosby Elsevier 4. Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Maas, M. L. & Swanson, S. (2012). <i>NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care, 3rd edition</i>. Mosby: Elsevier Inc. 5. Nanda International. (2014). <i>Nursing Diagnoses 2015-17: Definitions and Classification</i> (Nanda International). Philadelphia: Wiley Blackwell 6. Waugh A., Grant A. (2014). <i>Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson</i>. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. 	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
		Notebook & LCD Projector
Nama Dosen Pengampu		
Matakuliah prasyarat (Jika ada)		

MingguKe-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu memahami proses pembejalaran keperawatan medikal bedah 2	Penjelasan kontrak perkuliahan	Ceramah, diskusi, tanya jawab	2 x 120 menit	Menjelaskan kontrak kuliah keperawatan medikal bedah 2		1. Keaktifan 2. Kemampuan menyampaikan pendapat 3. Kemampuan menganalisa kasus	
2-3	1. Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus penyakit non-bedah pada gangguan system endokrin (Diabetes mellitus dan gangguan tyroid) pada klien dewasa	Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Diabetes mellitus dan gangguan tyroid, meliputi: 1. Review anatomi-fisiologi, kimia, fisika, biokimia, patofisiologi, farmakologi, diet; 2. Pendidikan kesehatan, pencegahan primer, sekunder, & tersier; Persiapan, Pelaksanaan dan	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan simulasi	1 x 120 menit	1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus penyakit non-bedah pada Diabetes mellitus dan gangguan tyroid pada klien dewasa 2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada Diabetes mellitus dan gangguan	1. Tes Tertulis (Essay, MCQs) 2. Presentasi 3. Laporan	1. Keaktifan 2. Kemampuan menyampaikan pendapat 3. Kemampuan menganalisa kasus 4. Kehadiran tepat waktu 5. Kelengkapan tugas	15

<p>2. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada gangguan system endokrin (Diabetes mellitus dan gangguan tyroid).</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep pada gangguan system endokrin (Diabetes mellitus dan gangguan tyroid)</p> <p>4. Mahasiswa mampu melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi</p>	<p>Paska pemeriksaan diagnostik</p> <p>3. Integrasi hasil penelitian tentang tatalaksana Diabetes mellitus dan gangguan tyroid</p> <p>4. Peran dan fungsi perawat pada Diabetes mellitus dan gangguan tyroid.</p>				<p>tyroid.</p> <p>3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep pada Diabetes mellitus dan gangguan tyroid</p> <p>4. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada Diabetes mellitus dan gangguan tyroid</p>			
---	---	--	--	--	--	--	--	--

	pada gangguan system endokrin (Diabetes mellitus dan gangguan tyroid)							
4	<p>1. Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus penyakit non-bedah pada gangguan system Imunologi (rematik) pada klien dewasa.</p> <p>2. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada gangguan system Imunologi (rematik)</p> <p>3. Mahasiswa mampu</p>	<p>Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Penyakit rematik, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review anatomi-fisiologi, kimia, fisika, biokimia, patofisiologi, farmakologi, diet; 2. Pendidikan kesehatan, pencegahan primer, sekunder, & tersier; Persiapan, Pelaksanaan dan Paska pemeriksaan diagnostik 3. Integrasi hasil penelitian tentang tatalaksana penyakit rematik 4. Peran dan fungsi perawat pada penyakit rematik. 	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan simulasi	1 x 120 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus penyakit non-bedah pada penyakit rematik pada klien dewasa. 2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada penyakit rematik 3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam aspek pada penyakit rematik 4. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada penyakit rematik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Tertulis (Essay, MCQs) 2. Presentasi 3. Laporan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan 2. Kemampuan menyampaikan pendapat 3. Kemampuan menganalisa kasus 4. Kehadiran tepat waktu 5. Kelengkapan tugas 	15

	<p>mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam aspek pada gangguan system Imunologi (rematik)</p> <p>4. Mahasiswa mampu melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada gangguan system Imunologi (rematik)</p>							
5-8	<p>1. Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus penyakit non-bedah pada gangguan system pencernaan (apendicitis, kanker colorektal,</p>	<p>Asuhan Keperawatan pada pasien dengan apendicitis, kanker colorektal, hepatitis, sirosis hepatis, thypoid, meliputi:</p> <p>a. Review anatomi-fisiologi, kimia, fisika, biokimia, patofisiologi, farmakologi, diet;</p> <p>b. Pendidikan kesehatan, pencegahan primer, sekunder,</p>	<p>Ceramah, diskusi, tanya jawab dan simulasi</p>	<p>1 x 120 menit</p>	<p>1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus penyakit non-bedah pada apendicitis, kanker colorektal, hepatitis, sirosis hepatis, thypoid pada klien dewasa.</p> <p>2. Melakukan simulasi pendidikan</p>	<p>1. Tes Tertulis (Essay, MCQs)</p> <p>2. Presentasi</p> <p>3. Laporan</p>	<p>1. Keaktifan</p> <p>2. Kemampuan menyampaikan pendapat</p> <p>3. Kemampuan menganalisa kasus</p> <p>4. Kehadiran tepat waktu</p> <p>5. Kelengkapan tugas</p>	

	<p>hepatitis, sirosis hepatis, thypoid) pada klien dewasa.</p> <p>2. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada gangguan system pencernaan (apendicitis, kanker colorektal, hepatitis, sirosis hepatis, thypoid).</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep pada gangguan system pencernaan (apendicitis, kanker colorektal,</p>	<p>& tersier; Persiapan, Pelaksanaan dan Paska pemeriksaan diagnostik</p> <p>c. Integrasi hasil penelitian tentang tatalaksana apendicitis, kanker colorektal, hepatitis, sirosis hepatis, thypoid</p> <p>d. Peran dan fungsi perawat pada apendicitis, kanker colorektal, hepatitis, sirosis hepatis, thypoid.</p>			<p>kesehatan pada apendicitis, kanker colorektal, hepatitis, sirosis hepatis, thypoid.</p> <p>3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam askep pada apendicitis, kanker colorektal, hepatitis, sirosis hepatis, thypoid</p> <p>4. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada apendicitis, kanker colorektal, hepatitis, sirosis hepatis, thypoid</p>			
--	--	---	--	--	---	--	--	--

	<p>hepatitis, sirosis hepatis, thypoid)</p> <p>4. Mahasiswa mampu melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada gangguan system pencernaan (apendicitis, kanker colorektal, hepatitis, sirosis hepatis, thypoid)</p>							
9-12	<p>1. Mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus pada gangguan system perkemihan (gagal ginjal kronik, BPH, strikture uretra, BSK)</p>	<p>Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gagal ginjal kronik, BPH, strikture uretra, BSK, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review anatomi-fisiologi, kimia, fisika, biokimia, patofisiologi, farmakologi, diet; 2. Pendidikan kesehatan, pencegahan primer, sekunder, & tersier; 	<p>Ceramah, diskusi, tanya jawab dan simulasi</p>	<p>1 x 120 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus pada gagal ginjal kronik, BPH, strikture uretra, BSK klien dewasa 2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada gagal ginjal kronik, BPH, strikture uretra, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Tertulis (Essay, MCQs) 2. Presentasi 3. Laporan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan 2. Kemampuan menyampaikan pendapat 3. Kemampuan menganalisa kasus 4. Kehadiran tepat waktu 5. Kelengkapan tugas 	<p>15</p>

	<p>pada klien dewasa</p> <p>2. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada gangguan system perkemihan (gagal ginjal kronik, BPH, striktur uretra, BSK).</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam aspek pada gangguan system perkemihan (gagal ginjal kronik, BPH, striktur uretra, BSK)</p> <p>4. Mahasiswa mampu melaksanakan fungsi advokasi dan</p>	<p>Persiapan, Pelaksanaan dan Paska pemeriksaan diagnostik</p> <p>3. Integrasi hasil penelitian tentang tatalaksana gagal ginjal kronik, BPH, striktur uretra, BSK</p> <p>4. Peran dan fungsi perawat pada gagal ginjal kronik, BPH, striktur uretra, BSK.</p>			<p>BSK.</p> <p>3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam aspek pada gagal ginjal kronik, BPH, striktur uretra, BSK</p> <p>4. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada gagal ginjal kronik, BPH, striktur uretra, BSK</p>			
--	---	--	--	--	---	--	--	--

	komunikasi pada gangguan system perkemihan (gagal ginjal kronik, BPH, strikture uretra, BSK)							
13-16	1. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernakan dan perkemihan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kritis dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien	Intervensi keperawatan pada sistem endokrin, imunologi, pencernakan dan perkemihan: 1. Pengukuran Ante Brachial Index (ABI 2. Pemeriksaan GDS 3. Injeksi sub kutan (dalam pemberian insulin) 4. Pemasangan Nasogastric Tube (NGT) 5. Bilas lambung (gastric Lavage) 6. Menentukan jenis dan jumlah kalori dalam diet 7. Wash-out / Enema 8. Colostomy care 9. Pemasangan	<i>Case study</i> <i>Role play</i> <i>Observasi</i> <i>Simulasi</i>	14 x 120 menit	1. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernakan dan perkemihan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kritis dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif 2. Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok ,	1. OSCA	1. Keaktifan 2. Kemampuan menyampaikan pendapat 3. Kemampuan menganalisa kasus 4. Kehadiran tepat waktu	40

	<p>dan efektif</p> <p>2. Mahasiswa mampu menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan Medikal Bedah</p> <p>3. menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier.</p> <p>4. Mampu</p>	<p>kateter urin</p> <p>10. Dialysis</p> <p>11. Irigasi bladder</p> <p>12. Bladder training</p> <p>13. Pemberian obat kemoterapi</p> <p>14. Manejemen nyeri</p>			<p>pada bidang keilmuan keperawatan Medikal Bedah</p> <p>3. menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier.</p> <p>4. Memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (<i>patient safety</i>) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia;</p> <p>5. Melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (<i>patient safety</i>) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia;</p> <p>5. Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain;</p> <p>6. Mampu melakukan studi kasus secara teratur</p>				<p>secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain;</p> <p>6. Melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta <i>peer review</i> tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya;</p> <p>7. Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat.</p> <p>8. Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki</p>			
--	---	--	--	--	--	--	--	--

	<p>dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta <i>peer review</i> tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya;</p> <p>7. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup</p>				<p>kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;</p> <p>Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat.</p>			
--	--	--	--	--	---	--	--	--

	<p>dan lingkungan yang sehat.</p> <p>8. Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya; Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat.</p>							
16	UAS							

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.